



RESUME SKRIPSI

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGUNAKAN E-MONEY MANDIRI DI CIBUBUR SELAMA PANDEMI COVID-19

Candra Budiono

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tumpal J.R. Sitinjak, Ir., M.M.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

As time goes by, the wants and needs of consumers are increasingly diverse, one of which is the development of information technology that has brought big changes, especially during the covid-19 pandemic. The initial payment in the form of cash has now been replaced by online digital payments. In addition, there are facilities that are accepted by the public and users in making transactions, so that trust and convenience can create interest in using the product or service. The theories used to support this research are definitions, dimensions and indicators related to trust, ease of use and interest in using. The research method used is a descriptive method with a survey approach and a causal-predictive method. This study used a questionnaire to collect data as many as 30 respondents for validity and reliability tests. Then, as many as 100 respondents for the average test, scale range, multiple linear regression analysis and classical assumption test using non-probability sampling with purposive sampling approach. This data is processed using the SPSS 24 application. The resulting output shows that the value (Sig.) Of confidence is $0.001 < 0.05$ where trust has a significant effect on interest in use and the value (Sig) of convenience is $0.0005 < 0.05$ so that it has a significant effect against interest in using.

Trust consists of three dimensions, namely Integrity, Benevolence and Competence. While convenience consists of four dimensions, namely easy to understand (Clear and Understandable), does not require a lot of effort (Does not require a lot of mental effort), easy to use (Easy to use) and easy to operate (Easy to get the system to do what he does) / she wants to do). And interest in using consists of three dimensions, namely transactional interest, referential interest and explorative interest.

The object of this research is users who have or have used Mandiri E-money products. Data collection techniques used are communication techniques using a questionnaire instrument distributed to 100 respondents. The author uses Google Forms, where respondents can fill out questionnaires online. The measuring instruments used in this research are validity test, reliability test, descriptive analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis test. The tool used to analyze the data is SPSS 24.0.

The results show that respondents agree that the Mandiri E-money product provides convenience in transactions and the trust illustrates that the Mandiri E-money product is safe so that there is an interest in using it. This study found that trust and ease of use have a positive effect on interest in using.

The conclusion of this study is that the variables of trust and convenience have a positive effect on the interest in using Mandiri E-money in Cibubur during the Covid-19 pandemic.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Seiring perkembangan jaman, keinginan dan kebutuhan konsumen *wants and needs* semakin beragam, salah satunya Perkembangan teknologi informasi yang membawa perubahan besar, khususnya selama pandemic covid-19. Pembayaran awalnya berupa uang tunai *cash* sekarang sudah digantikan dengan pembayaran digital online. Disamping itu, terdapat kemudahan yang diterima oleh masyarakat maupun pengguna dalam bertransaksi, sehingga kepercayaan dan kemudahan dapat terciptanya minat menggunakan terhadap produk atau jasa. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah definisi, dimensi dan indikator yang berhubungan dengan kepercayaan, kemudahan dan minat menggunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei dan metode kausal-prediktif. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan data sebanyak 30 responden untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Lalu, sebanyak 100 responden untuk uji rata-rata, rentang skala, analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan *sampling purposive*. Data ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 24. *Output* yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai (Sig) kepercayaan $0,001 < 0,05$ dimana kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dan nilai (Sig) kemudahan $0,0005 < 0,05$ sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan.

Kepercayaan terdiri dari tiga dimensi yaitu Integritas *Integrity*, Kebajikan *Benevolence* dan Kompetensi *Competence*. Sedangkan kemudahan terdiri dari empat dimensi yaitu mudah dimengerti *Clear and Understandable*, tidak membutuhkan banyak usaha *Does not require a lot of mental effort*, mudah digunakan *Easy to use* dan mudah mengoperasikan *Easy to get the system to do what he/she wants to do*. Dan minat menggunakan terdiri dari tiga dimensi yaitu Minat *transaksional*, Minat *referensial* dan Minat *eksploratif*.

Objek penelitian ini adalah pengguna yang pernah maupun menggunakan produk E-money Mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik komunikasi dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarikan kepada 100 responden. Penulis menggunakan *Google Forms*, dimana para responden dapat mengisi kuesioner secara *online*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linier berganda. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan responden setuju bahwa produk E-money Mandiri memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan kepercayaan menggambarkan bahwa produk E-money Mandiri tersebut aman sehingga terjadinya minat menggunakan. penelitian ini mendapatkan hasil bahwa kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, variabel kepercayaan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, perdagangan, dan sistem pembayaran telah membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi-inovasi baru dalam penggunaan alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah munculnya alat pembayaran elektronik yang menggunakan perkembangan teknologi saat ini.

Hal ini juga ditandai dengan semakin banyaknya layanan pembayaran digital online di masyarakat. sebut saja, OVO, DANA, T-CASH, SHOPEE PAY dan lain - lain yang berkembang di masyarakat dengan berbagai fitur, promo dan biaya *TOP-UP* yang berbeda – beda.

Pembayaran melalui E-money Mandiri saat ini sangat disukai banyak orang dikarenakan lebih praktis terutama disaat pandemic covid-19, dan tidak perlu menarik uang di ATM sehingga transaksinya cepat. hal ini dibuktikan dari banyaknya video – video youtube yang di posting oleh konsumen serta iklan yang banyak beredar di TV maupun di internet. Konsumen memilih menggunakan pembayaran



digital payment sebagai pengganti pembayaran uang tunai karena praktis, cepat dan *cashless* (tanpa uang tunai).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian-nya adalah kepercayaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di cibubur selama pandemic COVID-19. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subjek penelitian yaitu para pengguna yang pernah maupun yang menggunakan E-money Mandiri.

B. Metode penelitian

Menurut Husein Umar (2019:49), penelitian kuantitatif yang dilakukan peneliti dalam rangka solusi masalah menggunakan kombinasi desain deskriptif dan kausal, karena hasil analisis deskriptif dapat menjadi usulan solusi bagi manajemen organisasi / perusahaan yang diteliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menggunakan. Minat menggunakan Menurut Pratama dan Suputra (2019:937) merupakan keinginan seseorang yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

2. Variabel independent

a. Kepercayaan

Menurut Colquitt (2018:11) Dalam suatu bisnis kepercayaan pada pengguna sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh terhadap tingkat kelayakan pengguna sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi apa yang dirasakan. Dalam suatu perusahaan jasa, konsumen akan memiliki rasa kepercayaan terhadap perusahaan jika perusahaan tersebut dapat memberikan kepuasan pada pelanggannya. Kepuasan pelanggan terletak pada tingkat service yang diberikan oleh perusahaan.

b. Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2019: 934), persepsi kemudahan penggunaan adalah ukuran, yaitu seseorang percaya bahwa ketika menggunakan suatu teknologi, dapat digunakan dengan jelas tanpa banyak usaha, tetapi harus mudah digunakan Dan mudah dioperasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan Teknik komunikasi dalam pengumpulan data dengan bantuan kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan tertutup yang alternative – alternative jawabannya telah disediakan oleh peneliti yang disebarkan kepada para responden.

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonprobability sampling*, dengan metode *judgement sampling*. Judgement sampling adalah metode mengumpulkan informasi dari sample yang sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah pengguna maupun yang pernah menggunakan E-money Mandiri.



F. Teknik Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik regresi berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = minat menggunakan

X₁ = kepercayaan

X₂ = kemudahan

b₀ = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄ = koefisien regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, otokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Pengujian Normalitas

Menurut Husein Umar (2019:75) uji normalitas berguna untuk melihat apakah nilai residual atau gap antara data asli dan data hasil ramalan terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai uji, seperti uji histogram, uji normal P plot, uji chi square, skewness dan kurtosis atau kolmogorov smirnov. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS 24.0.

b. Pengujian Otokorelasi

Menurut Husein Umar (2019:77) uji otokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pada periode t dan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana, analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka tidak boleh ada korelasi antara data observasi dan data observasi sebelumnya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya otokorelasi adalah dengan uji Durbin – Watson. Dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika angka DW di bawah -2, berarti terjadi otokorelasi positif.
- Jika angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi otokorelasi.
- Jika angka DW di atas +2, berarti terjadi otokorelasi negative.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2019:76), uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain-nya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.



H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

d. Pengujian Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2019:75-76), uji multikolonieritas berguna untuk melihat tingkat korelasi antara variable dalam suatu model regresi linear berganda. Jika korelasi yang tinggi diantara variable bebasnya, maka hubungan antara variable terikatnya menjadi terganggu. oleh sebab itu perlu dilakukan perubahan, misalnya dengan cara menghapus satu variable atau menggabungkan variable tersebut atau menambah data pengamatan. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat VIF masing- masing variable independen ,jika nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala Multikolinieritas.

2. Uji Regresi

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Keputusan dasar pada Uji F yaitu, Jika nilai $sig \leq 0,05$ atau $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y dan Jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. pengambilan keputusan-nya adalah, Jika nilai $sig \leq a$ atau $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka tolak H_0 , yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika nilai $sig > a$ atau $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak tolak H_0 , yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y) dan $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti merupakan E-money Mandiri yaitu produk yang diuncurkan oleh perusahaan Mandiri, E-money merupakan kartu Prabayar multifungsi yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi pembayaran. Mandiri E-money menggunakan teknologi RFID (Radio Frequency Identification) yang mampu melakukan transaksi dengan lebih cepat dan nyaman hanya dengan melakukan tapping. pengguna dapat melakukan Isi Ulang (Top Up) Saldo E-money di Channel Online seperti di Mandiri online, Tokopedia, Shopee, Link aja, Bukalapak, I-saku dan Blibli.com. dan Kartu Mandiri E-money tidak mempunyai masa berlaku. Kartu dapat digunakan sampai kapan pun sampai saldo habis kecuali terjadi kerusakan.



B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran umum data penelitian dari E-money Mandiri dalam sampel penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu : kepercayaan, kemudahan, dan minat menggunakan.

a. Kepercayaan menjadi alat ukur nilai percaya konsumen terhadap produk E-money Mandiri dengan total 22,17. Dan diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel kepercayaan sebesar 3,70 yang berarti setuju.

b. Kemudahan menjadi alat ukur nilai terbantunya konsumen dalam menggunakan produk E-money Mandiri dengan total 30,24. Dan diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel kemudahan sebesar 3,78 yang berarti setuju.

c. Minat menggunakan menjadi alat ukur nilai kemauan atau keinginan konsumen untuk menggunakan produk E-money Mandiri dengan total 11,10. Dan diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel minat menggunakan sebesar 3,70 yang berarti setuju.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan atas pengujian data pada SPSS 24.0, didapat hasil penelitian seperti berikut :

Tabel 4.1
Ikhtisar Uji Asumsi Klasik

Nama Uji Asumsi	Syarat	Hasil Uji
Normalitas	Signifikansi $\geq 0,05$	0,06
Multikolinearitas	VIF < 10	2,987
	Tol $> 0,1$	0,335
Heteroskedastisitas	Signifikansi $\geq 0,05$	Tidak
Otokorelasi	Signifikansi $\geq 0,05$	1,831

a. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian terhadap normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai pada *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,06 lebih dari 0,05 ($0,06 > 0,05$), maka terima H_0 , sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi syarat normalitas dan dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian terhadap multikolinearitas pada data sampel, nilai Variance Inflation Factor/VIF kepercayaan dan kemudahan adalah $2,987 < 10$ dan Tolerance Value pada tabel Coefficient kepercayaan dan kemudahan sebesar $0,335 > 0,1$ yang artinya tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji Heteroskedastisitas didapat bahwa Sig. variabel kepercayaan sebesar $0,236 > 0,05$ dan Sig. Variable kemudahan sebesar $0,395 > 0,05$. Dimana apabila semua nilai Sig. di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Otokorelasi

Dari hasil pengujian terhadap otokorelasi yang dilakukan dengan cari nilai hitung durbin Watson sebesar 1,831. nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi otokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.2: otokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.544	.535	.61590	1.831

a. Predictors: (Constant), kemudahan (X₂), kepercayaan (X₁)

b. Dependent Variable: minat menggunakan (Y)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil uji regresi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R²) adalah sebesar 53,5% sedangkan sisanya (100%-53,5% = 46,5%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

Uji Koefisien simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent kepercayaan dan kemudahan bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan. Hasil dari uji F yang didapat adalah sebesar 57,935 dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dapat digunakan untuk memprediksi Y atau variabel bebas kepercayaan dan kemudahan mampu menjelaskan secara simultan pada variabel terikat (minat menggunakan) yang dapat dinyatakan bahwa model regresi fit dan layak untuk melakukan pengujian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent, dimana jika nilai sig > α = 5% maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dari hasil uji t ini didapat bahwa besar koefisien regresi variabel kepercayaan (X₁) sebesar 0,376 dengan besar nilai koefisien regresi standarisasi 0,379 dan nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, dimana H_a diterima dan H₀ ditolak. Dan besar koefisien regresi variabel kemudahan (X₂) sebesar 0,377 dengan nilai koefisien regresi standarisasi 0,395 dan nilai Sig. sebesar 0,0005 < 0,05 yang berarti kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan, dimana H_a diterima dan H₀ ditolak.

1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan

Berdasarkan *output* tabel *Coefficients* pada SPSS, nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X₁) adalah sebesar 0,379 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan (X₁) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (Y). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat kepercayaan (X₁) maka akan meningkat pula minat menggunakan (Y). Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung untuk variabel kepercayaan (X₁) sebesar 3,199 dengan Sig. 0,001 < 0,05 yang artinya kepercayaan (X₁) berpengaruh terhadap minat menggunakan (Y). Maka dari hasil yang diperoleh terbukti bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi covid-19.

2. Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan

Berdasarkan *output* tabel *Coefficients* pada SPSS, nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X₂) adalah sebesar 0,395 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kemudahan (X₂) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (Y). Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kemudahan (X_2) maka akan meningkat pula minat menggunakan (Y). Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung untuk variabel kemudahan (X_2) sebesar 3,338 dengan $\text{Sig. } 0,0005 < 0,05$ yang artinya kemudahan (X_2) berpengaruh terhadap minat menggunakan (Y). Maka dari hasil yang diperoleh terbukti bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi covid-19.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Berdasarkan skor rata-rata, penggunaan produk E-money Mandiri memberikan nilai kepercayaan kepada konsumen. Sesuai dengan pendapat jafar (2009:169) sendiri mengenai kepercayaan terdapat 3 dimensi. Integritas produk E-money Mandiri yang mengikuti prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, sesuai etika dan jujur. Produk E-money Mandiri juga menawarkan kebaikan dalam bertransaksi dengan adanya reputasi dan kepercayaan dalam kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi pada produknya, selain itu produk E-money Mandiri memiliki kompetensi untuk memecahkan permasalahan dalam bertransaksi selama pandemi covid-19 agar tidak terpapar covid-19 dari uang kertas atau uang tunai.
2. Berdasarkan skor rata-rata, kemudahan E-money Mandiri menggambarkan mudahnya dalam penggunaan produk E-money Mandiri selama pandemic covid-19 dan juga praktis dalam bertransaksi sehingga tidak perlu lagi untuk mengeluarkan atau memakai uang tunai. Sesuai dengan pendapat Jogiyanti (2019:934), kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha.
3. Ditinjau dari 3 dimensi minat menggunakan menurut Ferdinand (2006) yang menunjukkan skor rata-rata minat menggunakan pada produk E-money Mandiri merupakan suatu minat dalam bertransaksi dengan produk E-money Mandiri. Namun indikator minat mencari tahu informasi e-money mandiri memiliki skor rata-rata yang paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Artinya, responden memiliki kepercayaan terhadap produk E-money Mandiri sehingga mempercayakan produk tersebut dalam bertransaksi.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Hasil penelitian menyatakan bahwa kepercayaan secara positif berpengaruh terhadap minat menggunakan. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 (H_1) yang diajukan dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhika Bayu dan I Dewa (2019) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif pada minat menggunakan. Artinya setiap terjadi peningkatan kepercayaan akan meningkatkan minat menggunakan produk. Hal ini terjadi karena perubahan zaman yang semakin moderen sehingga orang-orang berusaha mendapatkan produk yang ditawarkan harus terpercaya.
 - b. kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan hasil penelitian menyatakan bahwa kemudahan secara positif berpengaruh terhadap minat menggunakan. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 (H_2) yang diajukan dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifatul dan Dwi (2018) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, maka penulis mengambil kesimpulan untuk menjawab batasan masalah, sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi Covid-19.
2. Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi Covid-19

B. Saran

1. Bagi sektor perbankan dan Non perbankan :

- a. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money mandiri. Oleh karena itu untuk pihak perbankan maupun Non-perbankan disarankan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, produk dan jasa yang ditawarkan dengan lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat tercipta persepsi yang baik di benak masyarakat sehingga akan menimbulkan kepercayaan pada masyarakat dan membuat para pengguna merasa aman saat bertransaksi.
- b. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan E-money Mandiri. Oleh karena itu, pihak perbankan maupun Non-perbankan disarankan perlu untuk terus memperhatikan dalam cara pemakaian pada produk atau jasa yang ditawarkan seperti E-money, agar masyarakat merasakan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dengan media tersebut dan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya dan peneliti berikutnya untuk dapat menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan E-money. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam penelitian, yaitu hanya pada para pengguna maupun yang pernah menggunakan produk E-money Mandiri dalam satu tahun terakhir dan pada area setempat di Cibubur. Untuk itu ada baiknya apabila penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya ucapkan pada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan pertolongan-NYA maka skripsi dengan judul “Pengaruh kepercayaan dan kemudahan terhadap minat menggunakan E-money Mandiri di Cibubur selama pandemi Covid-19” dapat terselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan manajemen institute bisnis dan informatika Kwik Kian Gie. dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini, banyak sekali rintangan yang harus penulis hadapi, namun berkat dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Tumpal J.R. Sitinjak, Ir., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, pengarahan, saran, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Seluruh jajaran manajemen, dosen, staf administrasi, staf perpustakaan, dan seluruh karyawan Kwik Kian Gie School of Business yang telah mendukung penulis hingga selesainya studi penulis.



https://www.weschool.id/pengertian-definisi-manfaat-dan-faktor-faktor-kepercayaan-trust-menurut-para-ahli/#Pengertian_Definisi_Manfaat_dan_Faktor-faktor_Kepercayaan_Trust_Menurut_Para_Ahli

<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>

https://id.wikipedia.org/wiki/Uang_elektronik

<https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-berharap-transaksi-uang-elektronik-naik-lagi-seiring-pulihnya-kondisi-ekonomi>

<https://bankmandiri.co.id/web/guest/profil-perusahaan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.